

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana model literasi media yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (KPID DIY) yang merupakan lembaga independen, bertanggung jawab terhadap penyiaran Indonesia dan Rumah Sinema Yogyakarta, yang merupakan sebuah lembaga non komersial dengan berbasis kesukarelaan. Dimana kedua lembaga ini sama-sama melakukan gerakan literasi media ke masyarakat luas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model literasi media KPID DIY dan Rumah Sinema Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bentuk sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua lembaga ini memiliki cara yang berbeda seperti KPID DIY menggunakan diskusi publik melalui media massa, grup diskusi di media sosial, dan tulisan-tulisan di media cetak. Sedangkan Rumah Sinema Yogyakarta menggunakan model pembuatan buku, workshop atau penyuluhan, mading (majalah dinding), dan *Training for Trainer* (ToT).

Kata Kunci: Model Literasi Media, KPID DIY, Rumah Sinema Yogyakarta